



Binar MANDIRI

Jendela Komunikasi & Inspirasi

CU Mandiri
Hadir di Media 3



4 Menggugah
Potensi Diri



Bedanya
Bank dan CU 7

Suplemen:



Telanjur Enak di
CU Mandiri



Ketika Nasib Anggota

Bergelayut di Simpul Kejujuran

Modal utama mendirikan *Credit Union* (CU) adalah rasa saling percaya. Orang percaya, lalu menyimpan uangnya di CU. Orang juga dengan mudah mengambil dananya sewaktu-waktu. Namun, ketika CU berjalan sekian tahun, ada perubahan yang terjadi. Yang tadinya begitu mudah menarik dananya, kini menjadi berbelit dan harus menunggu sekian jam atau bahkan esok harinya. Padahal, jumlah yang ditarik tidak seberapa.

Ada kejadian lain. Sebuah CU memperkerjakan seorang voluntir. Ia tak mau digaji, cuma mau "membantu". Di zaman sekarang, masih adakah seseorang yang mau bekerja tanpa upah juga ketika situasi ekonominya morat-marit? Bila seorang pengurus memperkerjakan orang demikian, maka jangan heran jika sedikit demi sedikit uang yang harusnya masuk sebagai simpanan anggota itu melayang entah ke mana. Siapa yang harus disalahkan?

Indikasi di atas adalah awal kehancuran sebuah CU yang sedikit demi sedikit telah menggeser sebuah kepercayaan menjadi penyalahgunaan. Dampak dari itu bukan hanya anggota yang dirugikan, tapi citra CU yang demikian juga

mencemarkan CU yang lain. Lalu, apa yang perlu dibangun sebelum kehancuran CU terjadi? Semangat dan nilai apa yang diperlukan?

Saling percaya

Untuk mulai mengurai persoalan yang tampil pada ilustrasi di atas, ada baiknya jika awal sekali kita menggali makna dasar istilah "credit union". *Credit Union* berasal dari dua kata berbahasa Latin: *credit* dan *union*. Istilah *credit* dari kata kerja *credere*, artinya *percaya, mempercayai*. Sedangkan *union* adalah *unio*, artinya *kesatuan, kumpulan*. Jadi, *Credit Union* artinya kesatuan atau kumpulan orang-orang yang saling percaya.

Dari makna kata ini lalu muncul kejelasan, kumpulan orang-orang (bukan kumpulan uang) yang saling percaya tersebut tidak lain adalah para anggota CU itu sendiri. Orang yang bergabung dalam CU disebut anggota, sekaligus pemilik.

Sikap saling percaya menjadi syarat utama membangun CU. Jika terdapat satu saja dari anggota, pengurus, pengawas, atau manajemen yang bersikap "tidak percaya" atau "tidak bisa dipercaya",

maka rusaklah sistem CU tersebut. Akibatnya, ketidakjelasan nasib seluruh anggota menjadi taruhannya.

Ibaratnya, CU itu seperti tubuh manusia. Ketika salah satu anggotanya merasa sakit, maka anggota atau bagian lain dari tubuh tersebut juga akan merasakan dampak sakit yang serupa. Sistem dan fungsi ketubuhannya akan terganggu, rusak, dan mati.

Bisnis kepercayaan

Pengelolaan keuangan CU Mandiri sangat memperhatikan dua sisi utama, yaitu transparansi dan akuntabilitas. “Inilah bentuk tanggung jawab kami kepada anggota sebagai pemilik yang telah mempercayakan pengelolaan uangnya kepada kami,” tutur Ketua Pengurus CU Mandiri, Dwi Yosephine Astuti.

Sistem keuangan yang *transparan* dan *akuntabel* berarti bahwa tata kelola keuangan tersebut memiliki sistem yang terbuka dan bertanggung jawab. Sistem tersebut setiap waktu bisa diperiksa oleh yang berwenang, sehingga anggota bisa mendapatkan informasi yang benar dan tepat tentang keadaan sebenarnya.

Tata kelola yang terbuka (*transparan*) dan bertanggung jawab (*akuntabel*) menjadi syarat utama adanya sikap “percaya” dari segenap elemen. Sistem tata kelola tersebut sejalan dengan salah satu karakter yang hendak dibangun CU Mandiri demi mencapai target 2013, yakni citra lembaga yang berkualitas (*the qualified brand image*). Karakter yang dimaksud adalah “jujur”.

Jujur tak cukup hanya diartikan sebagai sikap tidak mencuri atau tidak berbohong. Lebih dari itu, jujur menjadi sikap diri

seseorang yang berpikir, berbicara, serta bertindak secara benar dan tepat. Dari sikap jujur inilah muncul sikap saling percaya.

Bermula dari pemahaman tersebut, General Manager (GM) CU Mandiri, Sr. Linda, SPM, berani menyebut bisnis CU Mandiri sebagai bisnis kredibilitas, bisnis kepercayaan.

“Jika Credit (Union) itu berasal dari makna kata *credere* yang artinya *mempercayai*, maka orang-orang yang menjalankan bisnis CU Mandiri mestilah orang-orang yang memiliki kredibilitas tinggi. Mereka haruslah pribadi-pribadi yang percaya dan bisa dipercayai,” tegas GM yang telah memimpin CU Mandiri selama enam tahunan ini.

Agar bertahan

Akhirnya, mengertilah kita bahwa tata kelola yang jujur, terbuka, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab yang diberlakukan dalam lembaga CU bukan semata-mata ditujukan demi mengejar keuntungan ekonomis. Akan tetapi, prioritas kesejahteraan hidup anggota mesti juga dibarengi dengan upaya peluhuran nilai-nilai kemanusiaan anggotanya.

“Ibaratnya, CU Mandiri itu seperti manusia. Jika seorang manusia memiliki kebiasaan bersikap jujur, maka dalam keseharian ia akan menjalani hidup dengan tenang hingga akhir hayat,” urai Lucia Suprapti (58). Jika kejujuran menjadi yang utama dalam praktik pengelolaan CU Mandiri, lanjut anggota TP Probolinggo ini, bukan hal tidak mungkin lembaga ini akan bertahan sepanjang masa.

“Sebaliknya, jika ada satu saja yang berulah, maka semua akan terkena petakanya,” pungkasnya. (Yovie)

Salam sejahtera,

Tim Redaksi sangat bersyukur atas terbitnya Binar Mandiri. Media dua bulanan ini muncul dari kebutuhan anggota akan wadah komunikasi dan inspirasi seputar nilai-nilai gerakan Credit Union (CU).

Kata “binar” berarti “cahaya yang memancar”, cahaya yang mampu keluar dan memberi terang bagi sekeliling. Dengan filosofi ini, dan dalam warna spirit CU Mandiri, media ini diharapkan mampu menawarkan seberkas terang yang mempertegas arah perjalanan insan CU Mandiri. Binar Mandiri pun penyambung kebersamaan antaranggota, juga masyarakat yang ingin mengenal CU Mandiri.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait, khususnya Rm. Ign. Elis Handoko, SCJ yang menemani proses penerbitan Binar Mandiri.

Biarkanlah Binar selalu benderang! Kita jagai pancarannya agar menjadi suluh bagi langkah kebersamaan kita!

Salam Binar

BinarMANDIRI
Jendela Komunikasi & Inspirasi

Th. 01/No. 01/Maret 2013

Penanggung jawab : Sr. M. Linda, SPM
Pemimpin Redaksi : Yovi Ernieta S.
Redaktur Pelaksana : Chrisdianto AT
Staf Redaksi : Firstby Winita K.
Amalia Nuriski

Alamat Redaksi :
Jl. Panjaitan 62c, Probolinggo
Telp. 0335-422630
email : binarmandiri@yahoo.co.id
website : www.cumandiri.org

Penerbit : CU Mandiri

Gelitikan

Anggota bergelayut di simpul kejujuran
moga simpulnya gak lepas...

CU Mandiri organisasi perjuangan...
Semangatnya cetar membahana

Menggugah potensi diri
Ayo bangun..., semangkaa (semangat kakak)!

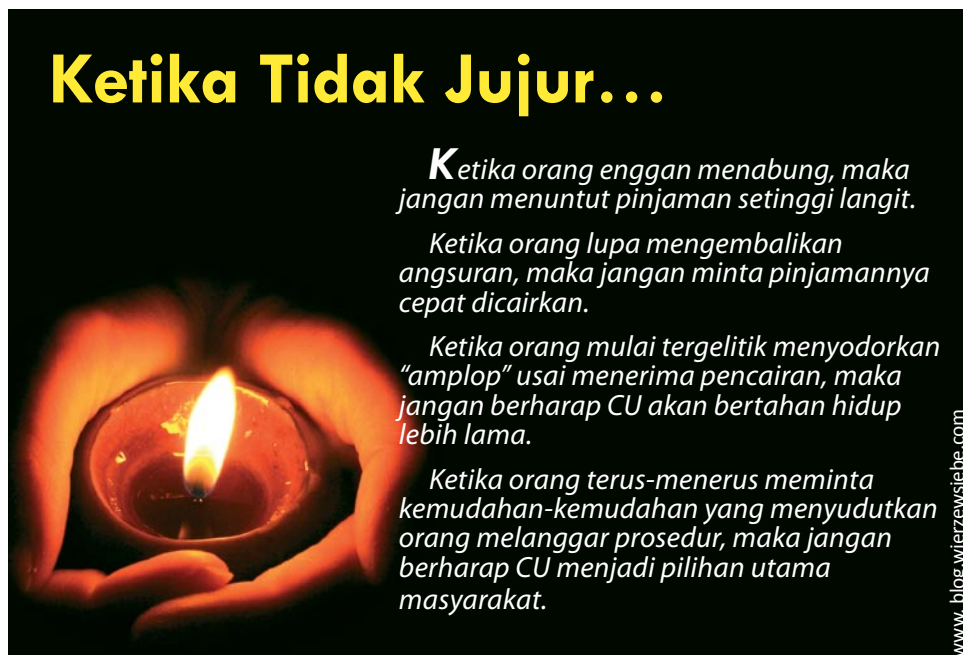
Ketika Tidak Jujur...

Ketika orang enggan menabung, maka jangan menuntut pinjaman setinggi langit.

Ketika orang lupa mengembalikan angsuran, maka jangan minta pinjamannya cepat dicairkan.

Ketika orang mulai tergelitik menyodorkan “amplop” usai menerima pencairan, maka jangan berharap CU akan bertahan hidup lebih lama.

Ketika orang terus-menerus meminta kemudahan-kemudahan yang menyudutkan orang melanggar prosedur, maka jangan berharap CU menjadi pilihan utama masyarakat.



www.blog.wierzewsiebe.com

CU Mandiri Hadir Dalam dan Melalui Media Komunikasi



Untuk lebih mengetahui makna dan fungsi ilmu jurnalistik bagi Credit Union, CU Mandiri menyelenggarakan *workshop* "Menggagas Pentingnya Media Promosi bagi Credit Union" di Hotel Sukapura, Probolinggo (3-5/8/2012).

Workshop dengan narasumber Ign. Elis Handoko, SCJ itu diikuti beberapa utusan

Jombang, Puskopdit Jatimtim, dan SMAK Mater Dei Probolinggo.

"Karena bekal jurnalistik sudah dipegang, maka perlu realisasi lanjut dengan membentuk Tim Media Komunikasi," tegas GM CU Mandiri, Sr. Linda, SPM. Selanjutnya, tim media ini menyusun pegangan Arah Dasar Tim

dari CU Bintang Timur Blitar, CU Swadaya Sejahtera Surabaya, CU Kosayu Malang, CU Bina Sejahtera Ngawi, CU Lestari Wonosobo, CU Pancaran Bahagia Lawang, CU Cahaya Sejati Lawang, CU Sawiran Malang, CU Gotong Royong

Media Komunikasi CU Mandiri. Diskusi difasilitasi oleh Ign. Elis Handoko, SCJ di Wisma Julia Billiard, Lawang (12-14/10/2012).

Sepanjang alur diskusi, pastor penyandang Master bidang Komunikasi Sosial dari Universitas Gregoriana Roma, Italia, itu menandakan pentingnya arah dan dasar yang jelas mengapa CU Mandiri perlu hadir dalam dan melalui media cetak dan online. Akhirnya, diskusi mengerucut pada rencana teknis berkenaan dengan sistem kerja serta konten media yang mendukung pelayanan CU Mandiri.

Mimpi hadir di media diwujudkan Tim Media Komunikasi CU Mandiri. Kerja keredaksian dimulai di kantor TP Probolinggo (18-29/1/2013). Dari kegiatan ini lahir buletin Binar Mandiri dan pembaruan website www.cumandiri.org. (Firstby Winita)

Senangnya Bermain di Alam



Arus globalisasi berimbas pada ritme hidup keluarga. Orangtua sibuk bekerja, sementara anak-anak asyik dengan dunianya sendiri. Interaksi langsung orangtua dengan anak sangat minim. Tak jarang, agar anak mau diam di rumah, orangtua menyuguhkan anak-anaknya dengan fasilitas *games online*. Dunia bermain anakpun terbatas di dalam rumah. "Akibatnya, akses anak ke alam terbuka sangat dibatasi. Orangtua dan anak sulit menemukan kesempatan menikmati alam bebas," ungkap koordinator kegiatan, Firstby Winita, tentang latar belakang acara *family gathering* CU Mandiri di Villa Sariwani, Probolinggo (17/6/2012).

Kegiatan ini diikuti 15 keluarga anggota CU Mandiri. Mereka bermain ulur bola pimpong dengan bambu belah, cakot uang, dan mengumpulkan air dengan gelas di kepala. "Ini menyegarkan!" seru Homisun yang dipertegas oleh istrinya, "Keluarga makin kompak. Keharmonisan keluarga dengan CU Mandiri pun lebih terjalin." (Chris)

Rapat Anggota Perwakilan:

Menggagas Kebijakan Baru Tahun 2013



Para koordinator wilayah (Korwil) CU Mandiri dari masing-masing Tempat Pelayanan (TP) mengadakan Rapat Anggota Perwakilan (RAP) di Hotel Bromo

View, Probolinggo (2/12/2012). Hadir di situ antara lain Korwil TP Banyuwangi, Jember, Kraksaan, dan Probolinggo. RAP dimaksudkan untuk menggagas kebijakan baru pada 2013.

"RAP kali ini memiliki nilai plus. Moderator pleno ditunjuk dari salah satu perwakilan anggota. Jadi, ini lebih mudah diterima sebab moderator tidak memihak pada Korwil maupun pengurus CU Mandiri," tutur Teguh Harianto. Sidang pleno RAP ditutup dengan pembacaan kembali hasil keputusan bersama yang akan dibawa pada Rapat Anggota Tahunan 3 Maret 2013. (Firstby Winita)

Menggugah Potensi Diri



www.4.bp.blogspot.com

Pribadi berkelimpahan adalah pribadi yang senantiasa ingin membantu orang lain.

Mario Teguh

Seorang pengemis duduk di pojok sebuah mini market. Wajahnya memelas. Tak henti-hentinya ia mengiba belas kasih kepada setiap orang yang melintas. Sekilas pandang, tidak ada yang kurang pada diri pengemis muda itu. Posturnya kokoh, sehat, dan berotot.

Melihat itu, timbullah kasak-kusuk dalam diri saya. Kasak-kusuk yang lebih mirip sebagai ungkapan mempertanyakan perilaku orang muda yang mengemis itu. Bagaimana mungkin ia menikmati jalan hidup yang demikian ini? Tidak adakah yang bisa ia lakukan selain mengemis? Apakah ia tidak menyadari kesempatan dan potensi yang mungkin dulu pernah ia miliki?

Rupa benih

Sosok pengemis muda itu kiranya bisa dijadikan gambaran adanya sebagian kecil orang yang kurang berhasil dalam menggunakan kesempatan dan potensi yang ada pada dirinya. Padahal, kalau disadari dengan sungguh, Tuhan menciptakan manusia itu baik adanya.

Manusia dicipta sebagai makhluk yang luhur. Ia merupakan adiknya

kodrati yang unik. Ia memiliki segala apa yang melekat pada dirinya sebagai manusia utuh.

Coba buka mata kita! Aneka kesempatan dan peluang dibuka di sekitar kehidupan kita! Potensi diberikan sebagai anugerah dalam diri setiap pribadi.

Memang, semuanya itu ditanamkan dalam diri kita masih dalam rupa "benih". Kita mesti menerima, mencintai, merawat, dan mengelolanya. Sehingga, potensi itu bisa tumbuh dan berkembang seturut peluang yang diselenggarakan oleh hidup kepada kita.

Dari upaya-upaya itulah, potensi diri bisa memberi buah yang baik bagi kita pribadi maupun orang dan alam sekitar. Persoalannya adalah apa yang bisa kita lakukan agar bisa menyadari dan mengelola adanya potensi diri itu?

Mengenal

Penyadaran-penyadaran akan potensi diri perlu terus dilakukan. Dengan mengenali potensi diri, kita dapat mengukur kekuatan dan kelemahan diri yang ada, yang mungkin tidak

diketahui orang lain. Dan, tanpa kita sadari, dengan mengenali potensi diri sendiri itu, sebenarnya dapat membantu orang lain dalam mengenali potensi diri mereka.

"Masing-masing orang memiliki tanggung jawab pada perkembangan kualitas dan potensi orang lain dalam komunitas CU Mandiri ini," tandas GM CU Mandiri, Sr. Linda, SPM, dalam rekoleksi tahunan awal tahun ini. Masing-masing pribadi, lanjut Sr. Linda, dengan segala potensi dan keunikannya, merupakan satu bagian dari komunitas CU Mandiri.

Butuh ruang

Bagaimana mungkin saya bisa mengembangkan orang lain, sedangkan saya sendiri masih sulit menemukan potensi diri saya?

Langkah kesadaran pertama yang perlu adalah masuk dalam *keheningan*. Kita membutuhkan keheningan supaya bisa tenang dan melakukan permenungan. Dalam hening, kita mau mendengarkan suara bening hati nurani, kita ingin menjadi lebih peka dalam mengenali potensi diri.

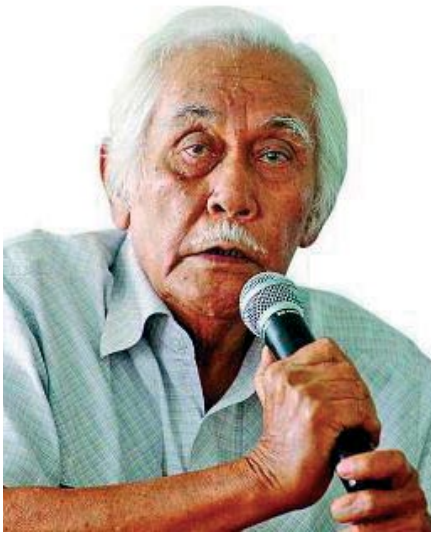
Kegaduhan membuat kita kurang bisa fokus. Kesemrawutan yang tak terkendali membuat kesadaran kita akan hal-hal penting menjadi buyar. "Sering kita kurang bisa menyapa diri kita sendiri, kurang bisa melihat kedalaman batin kita, sehingga sulit bagi kita untuk menemukan potensi apa yang ada dalam diri kita," tutur Sr. Linda.

Selebihnya, kesadaran akan potensi diri merupakan sebuah proses latihan yang terus-menerus. Maka, dibutuhkan kejujuran dan keterbukaan pada proses itu. Dengan demikian akan tercipta ruang yang mencukupi untuk menemukan segala kekuatan dan kelemahan diri.

Sebagai sebuah *community of life*, CU Mandiri bisa menjadi ruang pembelajaran hidup setiap anggota. Pembelajaran hidup ini, salah satunya, diungkapkan dengan mengenali potensi diri lalu mengembangkannya. Pada gilirannya, pengembangan ini mesti sampai pada orientasi memartabatkan diri maupun orang lain. (Chris)

Bob Sadino:

Yang Paling Penting Tindakan



www.ariffh.blogdetik.com

Bob Sadino (80), atau akrab dipanggil Om Bob, adalah seorang pengusaha bidang pangan dan peternakan. Awalnya, Bob dan istrinya hanyalah peternak ayam. Lalu, Bob menjadi pemilik tunggal super market Kem Chicks.

Bisnis pasar swalayan berkembang pesat, merambah ke agribisnis, khususnya holtikultura, mengelola kebun-kebun sayur untuk konsumsi orang asing di Indonesia. Ia juga bekerjasama dengan para petani di beberapa daerah.

Perjalanan wirausaha tidak semulus yang dikira. Ia dan istri sering jungkir

balik. Baginya, uang bukan yang nomor satu. Yang penting kemauan, komitmen, berani mencari, dan menangkap peluang.

Di saat melakukan sesuatu, pikiran seseorang berkembang, rencana tidak harus selalu baku dan kaku, yang ada pada diri seseorang adalah pengembangan dari apa yang telah ia lakukan.

Kelemahan banyak orang, terlalu banyak mikir untuk membuat rencana sehingga ia tidak segera melangkah. "Yang paling penting tindakan," simpulnya. (dari berbagai sumber - Kiky)

F.X.Oemarsono:

CU Mandiri, Organisasi Perjuangan



Pendirian CU Mandiri diprakarsai Sr. Theodora, SPM yang menghimpun beberapa orang dalam sebuah pertemuan. Setelah CU Mandiri memiliki kantor, Oemarsono ikut membantu bagaimana merangkul masyarakat Probolinggo.

"Saya sendiri tidak berbuat banyak, hanya mengajak teman-teman dengan menularkan semangat," ucapnya.

Gerakan *member gets member* (MGM) ditawarkan pada semua anggota. Melalui gerakan MGM ini, setiap anggota diajak minimal bisa membawa satu anggota baru setiap tahunnya. Karena, menurutnya, CU Mandiri akan menjadi besar jika anggotanya bertambah banyak. (Kiky)

F.X. Oemarsono (67) adalah salah seorang pegiat era pendirian CU Mandiri. "CU Mandiri adalah organisasi perjuangan," ucapnya.

Waktu itu, ia seorang guru di salah satu sekolah menengah pertama. Ketika melihat banyak orang terjerat rentenir, muncullah gagasan untuk mendukung pendirian CU.

AQUAE Depot Air Isi Ulang

Jl. Ry. Pakuniran, Bucor Kulon
Jl. Ry. Besuk, Alaskandang
Kraksaan, Probolinggo

ORIE Rumah Cuci

Jl. Gandrung 76 Banyuwangi
(081336679719)

Tuding Mika

alat penunjuk praktis
Jl. Puri Mojobaru Blok DC 15-16 Mojokerto

Roti Bakar "Pak Udin"

Jl. Ringinanom RT 02, RW 03
Kramat Selatan, Magelang

INCA PRINTING :

Percetakan dan sablon,
Perum Pabean Indah blok W 9
Pabean Dringung, Probolinggo

TOKO PLASTIK BING HERMANTO

Spesialis Plastik, kotak, stereofom, mika, dll
Jl. KH. A. Dahlan I / 26, Kapatihan, Jember
No. telp : 0331-483451 / 08123451769

SIFA catering

Spesialis Masakan khas Jawa Timuran,
Jl R Soeyoso 99 RT 2 RW 1 Bengkingan,
Kalirejo, Dringung, Probolinggo

Desain Grafis yang Baik harus bisa MENJUAL

ericdesign
Solusi Grafis & Ilustrasi
www.ericdesign-jogja.com
CP : 082 133 636261

DESAIN GRAFIS • WEB • ILUSTRASI • PENERBITAN • MEDIA PROMOSI
DIGITAL IMAGING • FOTOGRAFI • ANIMASI • CD INTERAKTIF • DLL

"U-blig"
creative production

Melayani segala cetak kertas, kaus, souvenir dll.

Contact us : Chris
Jl Basuki Rahmat 38 Probolinggo.
Phone: 081328005376

Investasi Pendidikan

Investasi dalam pengetahuan akan membawa bunga yang terbaik.

Benjamin Franklin

Bu Eny dan Bu Ayu sama-sama sedang pening.

Anak-anak mereka baru saja menyebutkan cita-citanya yang setinggi langit. Anak sulung Bu Eny ingin menjadi dokter. Anak ketiga Bu Ayu bercita-cita menjadi insinyur.

Sebenarnya, kedua ibu tersebut bangga pada mimpi anak mereka. Tapi, kalau sudah omong tentang biaya pendidikan, semua terasa macet, mentok.

“Mendengar anak saya ingin jadi dokter, saya malah bingung. Apa saya bisa menyiapkan segala sesuatunya?” keluh Bu Eny suatu sore. Bu Ayu pun menimpali, “Saya dan suami juga sedang memikirkan bagaimana menyiapkan biaya untuk anak saya yang ingin sekolah tinggi.”

“Sebenarnya,” tambah Bu Ayu, “Saya ingin sekali mengikuti asuransi pendidikan, tapi ada banyak hal yang harus saya pertimbangkan. Misalnya, simpanan setiap bulannya sangat tinggi dan banyak ketentuan yang membingungkan. Jadi, bagaimana baiknya, ya?”

Tawaran SiPijar

Pada ilustrasi di atas, kita bisa juga bertanya tentang perencanaan keluarga kita: sudahkah kita menyiapkan jalan demi mewujudkan cita-cita anak?

CU Mandiri sangat mengerti bagaimana kebutuhan anggotanya dalam hal mempersiapkan dana pendidikan bagi anak-anak. CU Mandiri menjawab kebutuhan itu dengan produk **SiPijar**.

SiPijar merupakan simpanan berjangka untuk tujuan dana pendidikan anak. Simpanan ini memiliki nilai manfaat investasi berupa perolehan jasa simpanan dan manfaat loyalitas pada tahun ke-9, ke-10, ke-11 dengan minimal kontrak 7 tahun.

Keuntungan SiPijar

Jasa simpanan yang ditawarkan **SiPijar** sangat jelas. Setiap akhir periode (12 bulan), jasa simpanan itu sudah bisa diberikan. Padahal, biasanya yang terjadi pada jenis asuransi lain, jasa simpanan baru akan dinikmati setelah beberapa tahun.

Keuntungan lain adalah manfaat loyalitas yang diberikan pada tahun ke-9, ke-10, ke-11. Artinya, jika simpanan tidak ditarik sampai tahun ke-9, maka akan mendapat tambahan bunga pada tahun ke-9 dan seterusnya.

Setoran tiap bulan di **SiPijar** sangat terjangkau. Orang tua bisa menyesuaikan kebutuhannya sesuai dengan jenjang pendidikan yang akan dipilih.

Bunga relatif stabil, sehingga sangat aman jika menginvestasikan dananya di **SiPijar**.



Untungnya berlipat-lipat

Berinvestasi di SiPijar sangat menguntungkan. Manfaat loyalitas bisa saya dapatkan. Selain itu, saya masih menerima SHU dari simpanan wajib anak saya. Dana yang mengendap pun bisa saya jadikan jaminan untuk pinjaman tambahan modal usaha saya yang lain.

Yulius

Tak perlu ragu

Dengan berkonsultasi pada staf CU Mandiri, akhirnya saya dan suami memahami apa itu SiPijar. Kami pun tidak berpikir lama dan langsung mengalihkan dana pendidikan anak saya ke SiPijar.

Dwi Ana

Untuk informasi layanan produk lain, silakan kunjungi website www.cumandiri.org atau kirimkan email ke binarmandiri@yahoo.co.id

Beda Bank dan Credit Union



www.atihqahuralami.wordpress.com

Saya baru mendengar nama **Credit Union**. Sebutan ini asing bagi saya. Sebenarnya, apa perbedaan antara **bank** dan **Credit Union**?

Padil, Jajag, Banyuwangi

Kami mengucapkan terima kasih atas pertanyaan Bapak. Langsung saja, ya Pak Padil. Secara umum, perbedaan antara bank dan Credit Union (CU) adalah sebagai berikut:

Bank memiliki karakteristik:

- pemegang saham adalah para investor, baik dari dalam maupun luar negeri,
- dalam hal keputusan, para pemegang saham memilih pengurus yang digaji yang berasal dari masyarakat atau pengguna layanan bank,
- pemegang saham menerima keuntungan sebanding dengan sahamnya.

Sedangkan CU:

- pemiliknya adalah anggota yang juga turut terlibat dalam menjaga keberlangsungan CU,
- pengurus dipilih oleh anggota yang bertindak selaku pembuat kebijakan,
- keuntungan dibagikan kembali kepada anggota dalam bentuk *surplus hasil usaha* (SHU).

Demikian penjelasan dari kami. Bila masih ada yang perlu Bapak tanyakan, silakan datang ke kantor kami di CU Mandiri, TP Banyuwangi, Jl Dr Sutomo, Blambangan, Banyuwangi, no telp (082132206661). Kami akan memberikan informasi yang Bapak perlukan.

Keuntungan Anggota CU Mandiri

Saya sudah menabung di *Sibuhar* calon anggota CU Mandiri. Saya senang karena tidak ada potongan bulanan. Yang mau saya tanyakan, kalau saya pindahkan tabungan saya untuk jadi anggota CU Mandiri, kira-kira keuntungan apa saja yang saya peroleh?

Laila, Probolinggo

Terima kasih, Mbak Laila. Anda telah mempercayakan dana Anda di CU Mandiri dalam bentuk *Sibuhar* untuk calon anggota. Jika tabungan Anda sudah mencukupi (paling tidak Rp. 400.000,00) bisa Anda pindahkan langsung untuk jadi anggota.

Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menjadi anggota CU Mandiri adalah:

- selain bisa memakai produk simpanan juga bisa memakai fasilitas produk pinjaman, tentunya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku,
- mendapatkan dana sosial *suka* (khitan, melahirkan, dan menikah) maupun *duka* (meninggal dunia) setelah satu tahun menjadi anggota,
- mendapatkan dana rawat inap maksimal tujuh hari dalam satu tahun (nilai klaim yang didapat per harinya ditentukan dari usia keanggotaan),
- ahli waris menerima klaim asuransi PERMATA tanpa anggota membayar premi asuransi.
- menerima keuntungan berupa SHU.



Jika Anda ingin bertanya seputar layanan CU Mandiri, silakan kirimkan pertanyaan Anda ke alamat Redaksi Binar Mandiri.

Hariyanto

Jalan Kaki yang Menyemangati



Senyum lebar menyertai Hariyanto (46) hari itu. Ia sedang melayani beberapa pembeli di toko miliknya. Ada yang membeli bahan pokok. Ada yang membeli alat-alat mandi. Ada juga yang sekadar membeli pulsa.

Itulah aktivitas harian Hariyanto, anggota Credit Union (CU) Mandiri TP Banyuwangi. Ketika pengunjung toko agak sedikit sepi, ia duduk, menghela, tersenyum, lalu mulai bertutur tentang hidupnya.

Perjalanan itu

"Saya membaca alam untuk hidup," buka Hariyanto.

Ia terdiam sejenak. Pandangannya menerawang kelangit-langit rumah, mengingat masa mudanya. Lalu, ia melanjutkan cerita.

"Saya pernah berjalan kaki bolak-balik dari Banyuwangi ke Surabaya," kenangnya pada pengalaman mengisi liburan sekolah bersama dengan seorang temannya. Tidak ada hal khusus yang dicari dengan melakukan perjalanan itu, ia cuma ingin belajar tentang hidup dari pengalaman itu.

Bekal yang ia bawa hanyalah 16 ribu rupiah. Selebihnya, dan ini yang paling penting buatnya, adalah restu ibu. "Asal

tindakanmu benar dan tidak merugikan orang lain," begitu Hariyanto mengingat pesan ibunya.

Hariyanto butuh waktu sekitar satu bulan untuk melakukan petualangannya itu. Ia hanya berjalan kaki, tanpa naik bus, angkot, ataupun menumpang kendaraan orang. Untuk sekadar tambahan makan, ia lakukan dengan mengamen dari rumah ke rumah yang dilewati.

Pada akhir perjalanan, Hariyanto mendapatkan kesempatan mengisi acara *Kenalan Baru* di TVRI. Ia tak memperhitungkan honor. "Saya hanya ingin membagikan pengalaman pada kenalan saya," simpulnya.

Jatuh

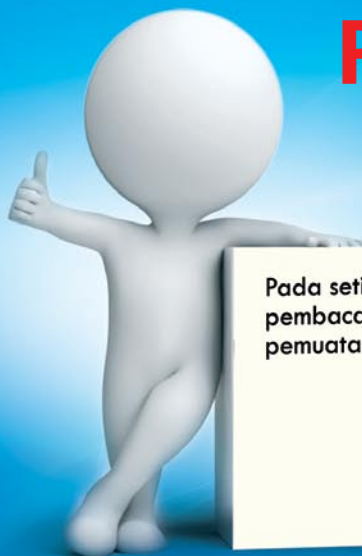
Kini, Hariyanto tengah menikmati pekerjaannya bersama keluarga. Pekerjaan yang tidak menyita waktu. Ia bisa berkumpul dengan keluarga setiap hari dengan terus tetap mendapat nafkah melalui usaha tokonya. Namun, dibalik usahanya yang lumayan sukses ini, terselip kisah jatuh bangun.

Dulunya, Hariyanto adalah pemegang proyek yang terbilang besar di Bali. Pendapatannya lebih dari cukup

untuk menafkahi keluarga. Istrinya tak perlu bekerja sampingan. Era 90-an, usahanya bangkrut. Ia merugi hingga 380 jutaan rupiah. Semua asset dijual demi menutupi hutang. Istrinya jatuh sakit. Semangat hidup Hariyanto mengendur.

"Suatu ketika, saya teringat pada masa lalu saya, masa muda yang penuh semangat," kenangnya. Ingatan ini membangkitkan dia untuk tetap menjalani hidup dengan sukacita. Ia memulai usaha membuka toko. Bermula dari toko kecil-kecilan, lalu berkembang maju seperti saat ini.

Apa peran CU Mandiri untuk kehidupan usaha dan keluarganya? Walau keanggotaannya baru berumur setahun, Hariyanto mengaku sudah merasakan keuntungan menjadi anggota. Kendati melakukan pinjaman, ia masih menerima *surplus hasil usaha* (SHU) yang dialokasikan dari Jasa Simpanan dan Jasa Pinjaman. "Lebih enak pinjam di CU Mandiri, karena kembalinya ya ke kita juga," ucapnya bangga. (Kiky)



Peluang BERIKLAN di BinarMANDIRI

Pada setiap edisinya, Binar Mandiri terbit lebih dari 4.000 eksemplar dengan pembaca di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Binar Mandiri membuka kesempatan pemuatan iklan bagi bisnis Anda.

1/3 halaman pada sampul belakang	: Rp 1.000.000,00
1/4 halaman pada halaman dalam	: Rp 600.000,00
1/8 halaman pada halaman dalam	: Rp 350.000,00
Iklan baris pada halaman dalam	: Rp 60.000,00

• Tarif iklan bisa berubah sewaktu-waktu. Syarat dan ketentuan berlaku.